

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kemampuan intuisi merupakan sebuah kemampuan untuk melakukan proses pengumpulan atau pencarian informasi. Intuisi bukanlah suatu kemampuan yang digunakan pada waktu pengambilan keputusan. Hal tersebut dikarenakan intuisi menggunakan irasional atau ketidaksadaran, sedangkan pengambilan sebuah keputusan dilakukan secara sadar atau rasional. Intuisi yaitu kemampuan untuk mengoptimalkan pola-pola yang telah dimiliki seseorang, yang berasal dari pengalaman yang berulang kali dilakukan.

Berdasarkan paparan dan hasil temuan penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa dengan gaya belajar visual dalam memahami masalah bentuk aljabar menggunakan intuisi afirmatori, yaitu memahami masalah langsung dari teks soal. Siswa dapat memahami masalah langsung setelah membaca soal yang diberikan oleh peneliti. Dalam memeriksa kembali pemecahan masalah bentuk aljabar, siswa menggunakan intuisi konklusif, yaitu memeriksa kembali pemecahan masalah berdasarkan keyakinan bahwa jawaban yang didapat adalah benar dengan melihat kembali solusi yang didapat pada setiap tahapan pemecahan dan perhitungan yang dilakukan serta tiba-tiba saja muncul pemikiran untuk mengambil

simpulan secara langsung. Oleh karena itu, siswa dengan gaya belajar visual mempunyai kemampuan intuisi tinggi.

2. Siswa dengan gaya belajar auditori dalam memahami masalah bentuk aljabar tidak menggunakan intuisi. Dalam membuat rencana pemecahan masalah siswa menggunakan antisipatori yang bersifat bertentangan pada umumnya, yaitu membuat rencana pemecahan masalah dengan berpikir sesaat dan tiba-tiba begitu saja muncul pemikiran untuk menghitung langsung yang telah diketahui setelah mencermati informasi dari teks soal dengan menggunakan rumus yang direncanakannya namun belum bisa membuat kaitan antara hal yang telah diketahui. Dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah siswa tidak menggunakan intuisi. Dalam memeriksa kembali pemecahan masalah bentuk aljabar, siswa tidak menggunakan intuisi. Oleh karena itu, siswa dengan gaya belajar auditori mempunyai kemampuan intuisi rendah.
3. Siswa dengan gaya belajar kinestetik dalam memahami masalah bentuk aljabar, menggunakan intuisi afirmatori yaitu dengan memahami masalah langsung dari teks soal. Siswa dapat memahami masalah langsung setelah membaca soal yang diberikan peneliti. Dalam membuat rencana pemecahan masalah siswa tidak menggunakan intuisi. Dalam melaksanakan rencana pemecahan masalah siswa tidak menggunakan intuisi. Dalam memeriksa kembali pemecahan masalah bentuk aljabar, siswa tidak menggunakan intuisi. Oleh karena itu, siswa dengan gaya belajar kinestetik mempunyai kemampuan intuisi sedang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

### 1. Bagi siswa

Hendaknya para siswa lebih sering mengerjakan latihan-latihan soal matematika khususnya yang berbentuk soal cerita, sehingga dapat merangsang untuk berpikir intuitif.

### 2. Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran di kelas guru hendaknya memperhatikan jenis intuisi yang dimiliki siswa, dengan cara mengetahui karakteristik intuisi yang dijelaskan oleh Fischbein, agar guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika. Dalam suatu pemecahan masalah matematika, guru hendaknya memilih persoalan (soal) yang dapat melatih siswa untuk menggunakan intuisi dalam pemecahan masalah agar memudahkan siswa menduga dan memprediksi jawaban atau pemecahan masalah sehingga siswa dapat menghasilkan jawaban yang benar dan tepat.

### 3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini, hendaknya dapat dijadikan suatu pengembangan dan pertimbangan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan berpikir intuitif siswa, yakni dengan lebih menekankan kegiatan belajar mengajar yang memberikan kebebasan kepada siswa untuk melakukan pemecahan masalah. Dengan memberikan kebebasan berpikir ke siswa, maka siswa akan melibatkan intuisinya dan

membuat keputusan berdasarkan ide yang muncul dalam pikirannya dalam menyelesaikan permasalahan matematika. Di samping itu, perlu diperhatikan karakteristik berpikir intuitif yang dimiliki para siswa sehingga akan memudahkan terwujudnya tujuan pembelajaran di sekolah.

#### 4. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi untuk membuat penelitian yang lebih luas tentang kemampuan intuisi siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika, dengan karakteristik siswa yang berbeda misalnya: kreatif siswa, kecerdasan siswa dan perbedaan gender